BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini sendiri termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library* research) yang mana dalam pelaksanaanya berfokus untuk menganalisis atau menafsirkan bahan tertulis berdasarkan konteksnya.[1] Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Doa, sedangkan Objek penelitian adalah: Buku-buku ilmiah tentang komunikasi serta doa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi dalam dua kategori: data pokok (*Primer*) dan data pelengkap (*Sekunder*). Data pokok adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan,

[1] Adnan Mahdi dan Mujahid, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusus Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 26-27.

penelitian ini akan menggunakan beberapa buku pokok. Sedang data pelengkap adalah data yang berperan untuk melengkapi dan memperjelas data pokok.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup buku-buku Komunikasi, Doa-doa, Hadits, Tafsir, Jurnal Ilmiah serta buku-buku penunjang lainnya.

a) Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini akan menggunakan beberapa buku pokok yaitu: Komunikasi Transendental, Shalat Sebagai Komunikasi Vertikal Transendental, Jurnal Komunikasi Transendental: Nalar-Spiritual Interaksi Manusia Dengan Tuhan (Perspektif Psikologi Sufi), *Religion, Tradition and Transcendental Communication of Coastal Communities: Formulation of Religion and Culture in the Nadran Ritual, Communication as Transcendence*, Doa yang Dikabulkan, Kumpulan Doa-Doa, Wawasan Al-Quran tentang Doa dan Zikir, *Syarah Shahih Muslim, Kitab adzZikra wa ad Dua' wa at Taubatu wa al Istighfar*

b) Data Pelengkap

Sedang data pelengkap adalah data yang berperan untuk melengkapi dan memperjelas data pokok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan bersumber dari observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung melalui pengkajian buku-buku tentang doa, komunikasi, jurnal ilmiah dan buku penunjang lainnya.

E. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam untuk penelitian yang akan dilaksanakan, oleh karena itu diperlukan analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu sebuah teknis pembahasan dengan cara memaparkan masalah dengan analisis dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai sebuah data. Selain itu, teknik analisis deskriptif juga berusaha untuk menyelidiki data dengan cara memaparkan, menganalisis dan menjelaskan.[2]

Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini dimulai dari *reduksi* data, *display* data serta *verifikasi* dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. *Reduksi* Data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian untuk tujuan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

[2] *Ibid.*, h. 183.

dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung bias terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. *Display* Data

Display atau penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan simpulan atau pengambilan tindakan. penyajian data yang terfokus dapat berbentuk ringkasan yang terstruktur, synopsis, sketsa, kerangka, diagram atau matriks dengan teks.

3. *Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan*

Verifikasi dan penarikan kesimpulaan dimaknai sebagai penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman peneliti.[3]

[3] *Ibid.,* h. 137-138.